# SARI

Aksara Jawa adalah salah satu aksara tradisional Indonesia yang digunakan untuk menulis bahasa Jawa. Pada zaman dahulu, Aksara Jawa ditulis di berbagai macam media yang bersifat non-digital (hard copy) dan manusia dapat dengan mudah mengenalinya. Lain halnya dengan komputer, komputer sangat sulit menyebutkan hal itu tanpa adanya proses pengenalan terlebih dahulu untuk mengidentifikasi sebuah obyek. Komputer mengalami kesulitan dalam proses analisis karena banyaknya variabel yang harus diolah. Untuk itu diperlukan adanya mekanisme dalam pengenalan pola agar komputer dapat mengenali sebuah obyek yang akan diproses untuk dapat di simpan dikomputer.

Meningkatnya kemampuan komputasi dalam kinerja pengolahan data pada komputer dapat dimanfaatkan untuk pembuatan sebuah sistem klasifikasi, salah satunya adalah klasifikasi huruf dasar Aksara Jawa. Sistem klasifikasi ini menggunakan gabungan 2 metode yaitu metode *Gray level Co-occurrence Matrix* (GLCM) sebagai ekstraksi cirinya yang kemudian hasil dari metode tersebut digunakan sebagai input untuk proses pengenalan pola Aksara Jawa berdasarkan citra tulisan tangan menggunakan metode *Backpropagation.*

Pada penelitian ini penulis menggunakan parameter *input node* = 16, *hidden node* = 16, *error rate* = 0,01, dan *learning rate* = 0,5. Dari penelitian ini dihasilkan akurasi yang berbeda – beda untuk tiap testingnya, akurasi tertinggi yang didapatkan ialah sebesar 80% ketika menggunakan bobot 40 *Data Training* untuk melakukan testing terhadap 20 *Data Testing*, sedangkan akurasi terendah yang didapatkan ialah sebesar 42,5% yaitu ketika menggunakan bobot 20 *Data Training* untuk dilakukan testing terhadap 40 *Data Testing*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa apabila semakin banyak data yang dilatih daripada data yang diujikan maka akurasi akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

**Kata Kunci:** Aksara Jawa, Klasifikasi, *Gray Level Co-occurrence Matrix*, *Backpropagation*